



Training on making learning media using Canva to increase teacher creativity

Ita Handayani¹, Widyah Noviana¹, Harumi Widihastuti¹, Rika Handayani²

¹ Universitas Pamulang, Jakarta Selatan, Indonesia

² Universitas Darunnajah, Jakarta Selatan, Indonesia

dosen01947@unpam.ac.id

<https://doi.org/10.31603/ce.7107>

Abstract

Community service aims to provide training in making learning media using Canva to increase teacher creativity. This Community Service is conducted at MI AR Rahman Rawakalong, located in Kp. Ciater RT 01/09, Ds. Rawakalong, Kec. Mount Sindur, Bogor. The method of implementing community service is through lectures, training, discussion, and evaluation by the service team by examining the results of learning media in the form of posters, power points, and videos made by the teacher. The results achieved in this community service provide insight and benefits to MI AR Rahman Rawakalong teachers regarding learning media. In addition, Rahman Rawakalong MI AR teachers are able to create posters, power points, and videos using Canva.

Keywords: *Learning media; Canva; Teacher creativity*

Pelatihan pembuatan media pembelajaran dengan menggunakan canva untuk meningkatkan kreativitas guru

Abstrak

Pengabdian kepada masyarakat ditujukan untuk memberikan pelatihan pembuatan media pembelajaran dengan menggunakan Canva untuk meningkatkan kreativitas guru. Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan di MI AR Rahman Rawakalong yang berlokasi di Kp. Ciater RT 01/09, Ds. Rawakalong, Kec. Gunung Sindur, Bogor. Metode pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dilakukan melalui ceramah, pelatihan, diskusi dan evaluasi oleh tim pengabdian dengan memeriksa hasil media pembelajaran berupa poster, power point dan video yang sudah dibuat oleh guru. Hasil yang dicapai dalam pengabdian kepada masyarakat ini memberikan wawasan dan manfaat kepada guru-guru MI AR Rahman Rawakalong mengenai media pembelajaran. Selain itu, guru-guru MI AR Rahman Rawakalong dapat membuat poster, power point dan video dengan menggunakan Canva.

Kata Kunci: Media pembelajaran; Canva; Kreativitas guru

1. Pendahuluan

Sejak tahun 2020 semua negara di dunia mengalami permasalahan yang sama yaitu pandemi Covid-19. Hal ini mempengaruhi proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah. Dalam upaya pencegahan penularan virus Covid-19 pemerintah Indonesia menyarankan agar pembelajaran yang dilakukan di sekolah dengan menggunakan pembelajaran jarak jauh secara daring. Hal ini senada dengan (Goldschmidt, 2020), pembelajaran yang tadinya dilakukan secara tatap muka (*offline*) di sekolah atau kelas

mau tidak mau harus dilakukan secara virtual (*online*) di rumah yang serentak dilakukan hampir di seluruh dunia selama pandemi Covid-19 ini. Berdasarkan evaluasi yang dilakukan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, bahwa pembelajaran yang dilakukan dengan cara jarak jauh dinilai kurang optimal. Hal tersebut dikarenakan banyak faktor yang mempengaruhi, salah satu faktornya adalah ekonomi. Banyaknya peserta didik dari faktor ekonomi rendah sulit mengakses pembelajaran karena tidak punya HP atau laptop. Karena kurang optimalnya pembelajaran dengan pembelajaran jarak jauh maka pemerintah menghimbau agar sekolah-sekolah melakukan pembelajaran dengan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas (PTMT) dengan protokol Kesehatan yang ketat. Harapan diadakan PTMT agar pembelajaran lebih maksimal.

Pada pembelajaran dengan tatap muka terbatas ini, peserta didik hanya dibatasi 50% yang dapat belajar di sekolah dengan sistem bergantian dan diberikan batasan waktu. Karena terbatasnya waktu, pemerintah menghimbau guru-guru agar terus berinovasi dan menciptakan metode pembelajaran yang baru agar tidak hanya menggunakan metode lama, misalnya dengan menggunakan media informasi dan teknologi dalam pembelajaran agar pembelajarannya lebih efektif dan efisien. Perkembangan teknologi dan informasi dapat memberikan dampak positif terhadap proses pendidikan dan pembelajaran. Hal ini ditunjukkan dengan adanya platform-platform yang dapat membantu proses belajar peserta didik. Dengan adanya perkembangan teknologi para guru dapat mengubah pembelajaran yang membosankan menjadi menyenangkan. Karena di era ini, peran guru juga bergeser dari pemberi informasi tunggal menjadi fasilitator pembelajaran. Hal yang perlu diperhatikan mengenai teknologi informasi dalam sistem Pendidikan formal yaitu kemampuan para pendidik dan sarana prasarana yang disediakan oleh sekolah (Ikasari et al., 2021).

Fakta di lapangan menunjukkan bahwa guru belum menggunakan media pembelajaran dalam proses pembelajaran. Guru hanya menggunakan metode ekspositori atau konvensional dalam menyampaikan materi pembelajaran. Hal ini didukung oleh hasil wawancara dengan kepala sekolah MI Arrahman Rawa Kalong. Penyampaian materi pembelajaran hanya monoton dengan menggunakan metode ekspositori sehingga peserta didik merasa jenuh dan bosan dalam menerima materi pembelajaran. Guru tidak menggunakan media pembelajaran dikarenakan proses pembuatan media pembelajaran yang lama dan kurangnya fasilitas yang ada di sekolah. Beberapa alasan mengapa guru tidak menggunakan media pembelajaran, antara lain : 1) guru menganggap bahwa menggunakan media perlu persiapan, 2) media itu barang canggih dan mahal, 3) tidak biasa menggunakan media, 4) media itu hanya hiburan sedangkan belajar itu harus serius, 5) di sekolah tidak tersedia media tersebut, sekolah tidak memiliki peralatan dan bahan untuk membuat media pembelajaran, 6) guru tidak memahami arti penting penggunaan media pembelajaran, 7) guru tidak memiliki pengetahuan dan kemampuan mengenai cara membuat sendiri media pembelajaran, 8) guru tidak memiliki keterampilan mempergunakan media pembelajaran, 9) guru tidak memiliki peluang (waktu) untuk membuat media pembelajaran, dan 10) guru sudah biasa menggunakan metode ceramah (Tafonao, 2018). Tidak digunakannya media pembelajaran tersebut mengakibatkan kurang aktifnya peserta didik dalam menerima materi yang telah diberikan oleh guru. Berdasarkan hal tersebut maka perlu adanya pelatihan pembuatan media pembelajaran untuk guru di MI Ar Rahman, agar pembelajaran yang dilakukan di sekolah lebih menarik dan menyenangkan.

Media pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru agar pembelajarannya lebih menarik ialah media pembelajaran berbentuk *video* atau poster. Karena pada dasarnya peserta didik MI merupakan anak-anak yang menyukai gambar. Sehingga jika penyampaian materinya dengan menggunakan gambar bergerak atau *video* maupun poster, anak menjadi lebih tertarik dalam mempelajarinya. Hal ini karena media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan serta dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan peserta didik dalam belajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar yang disengaja, bertujuan, dan terkendali (Miarso, 2011).

Salah satu aplikasi yang dapat digunakan dalam membuat media pembelajaran ialah Canva. Canva merupakan aplikasi yang dapat digunakan dalam membuat media pembelajaran seperti logo, poster, infografis, video pembelajaran, banner dan power point. Membuat media pembelajaran dengan menggunakan aplikasi Canva tidak sulit dan mahal, karena merupakan salah satu situs aplikasi yang memberikan fitur desain gratis untuk pendidikan. Dengan adanya Canva, guru jadi lebih mudah dalam membuat media pembelajaran. Terlebih aplikasi Canva sudah terdapat *template* yang dapat digunakan dalam membuat presentasi, poster maupun video pembelajaran. Dengan adanya *template*, guru tidak perlu lagi untuk mendesain segalanya dari nol, sehingga akan semakin mudah membuat desain untuk media belajar (Arifin et al., 2021).

Dengan adanya pelatihan membuat media pembelajaran menggunakan Canva diharapkan dapat menambah wawasan guru dalam membuat media pembelajaran (Tiawan et al., 2020). Selain menambah wawasan para guru, pelatihan dengan menggunakan aplikasi Canva juga diharapkan dapat meningkatkan kreativitas guru dalam membuat media pembelajaran (Pelangi, 2020). Dengan meningkatnya kreativitas guru dalam membuat media pembelajaran, maka peserta didik akan lebih termotivasi dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru. Proses belajar dan mengajar di Sekolah menjadi menyenangkan dengan adanya media pembelajaran. Peserta didik lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran yang diberikan oleh guru, sehingga hasil belajar yang diperoleh oleh peserta didik juga semakin meningkat (Yana & Adam, 2019).

Berdasarkan pemaparan di atas, maka perlu adanya pelatihan membuat media pembelajaran di sekolah MI Ar Rahman. Pentingnya pelatihan pengembangan media pembelajaran melatarbelakangi Fakultas Teknik dan Program Studi Teknik Informatika Universitas Pamulang untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat ini. Dengan kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas dan kreativitas guru-guru dalam mengembangkan media pembelajaran matematika sehingga tercipta pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif dan menyenangkan.

2. Metode

Pelaksanaan pembuatan media pembelajaran dilakukan dengan ceramah, praktik dan diskusi tanya jawab. Tahap pelaksanaan ini, diawali dengan penyuluhan tentang salah satu media pembelajaran yang dapat meningkatkan kreativitas guru. Setelah ini kegiatan dilanjutkan dengan pelatihan yang dipimpin oleh 2 orang pemateri. Pemateri pertama memberikan pelatihan berupa pengenalan aplikasi Canva dan pembuatan poster. Selanjutnya guru-guru dibimbing oleh pemateri untuk mendaftar dan membuat akun Canva. Kegiatan dilanjutkan dengan pelatihan membuat video pembelajaran menggunakan Canva. Pada tahap diskusi, dilakukan tanya jawab mengenai materi

pembuatan poster dan pembuatan video pembelajaran menggunakan aplikasi Canva yang telah disampaikan, kendala-kendala yang dihadapi mulai dari cara membuat akun sampai pada cara membuat poster dan video pembelajaran.

3. Hasil dan Pembahasan

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang dilakukan oleh Tim terdiri dari tiga sesi. Sesi pertama, diberikan materi mengenai media pembelajaran untuk meningkatkan kreativitas guru dan apa saja program komputer yang dapat digunakan untuk membuat media pembelajaran, salah satunya adalah Canva. Pemateri juga memaparkan tentang pengenalan Canva dan kegunaannya dalam pembuatan media pembelajaran kepada guru MI Ar Rahman Rawakalong. Para guru MI Ar Rahman Rawakalong sangat antusias dalam menyimak materi mengenai pembuatan media pembelajaran ([Gambar 1](#)). Guru juga antusias dalam mempelajari aplikasi yang digunakan dalam membuat media pembelajaran.



[Gambar 1](#). Pemaparan mengenai pengenalan Canva

Sesi kedua, pemateri memberikan penjelasan mengenai pengertian, kegunaan dan fitur-fitur yang ada di Canva. Setelah menyimak pemaparan yang dipaparkan oleh pemateri guru sangat antusias untuk membuat akun Canva. Pada sesi ini, pemateri memberikan pelatihan mengenai cara membuat akun Canva ([Gambar 2](#)). Selanjutnya, Guru MI Ar Rahman Rawakalong mempelajari materi mengenai pembuatan media pembelajaran berupa poster dan ppt. Pemateri menjelaskan bahwa dengan menggunakan canva guru tidak lagi kesulitan mendesain poster dan power point karena pada Canva telah tersedia *template*. Guru menyimak dengan cara penggunaan *template* yang tersedia dalam membuat poster dan power point.



[Gambar 2](#). Pelatihan pembuatan akun Canva

Sesi ketiga, setelah pelatihan membuat media pembelajaran berupa poster dan power point, guru juga dilatih untuk membuat media pembelajaran berupa video. Sebelum pemateri memberikan pelatihan mengenai pembuatan media pembelajaran berupa video, pemateri memberikan materi mengenai fitur-fitur yang dapat digunakan dalam membuat video (Gambar 3).



Gambar 3. Pemaparan pembuatan video dengan menggunakan Canva

Pada kegiatan ini pemateri dibantu oleh seluruh dosen dan mahasiswa dalam memberikan pelatihan, sehingga dapat memastikan guru dapat membuat media pembelajaran dengan baik. Jika ada hal yang kurang dimengerti guru dapat bertanya kepada tim dosen atau mahasiswa yang telah mendampingi selama pelatihan. Pada Akhir acara dilakukan foto bersama panitia pengabdian, peserta pengabdian dan juga kepala sekolah. Kegiatan foto bersama dilakukan di depan sekolah MI Ar Rahman Rawakalong.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dipaparkan maka kesimpulan yang dapat ditarik dari pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah para guru di MI Ar Rahman Rawakalong telah mendapat pengetahuan tentang Canva dan kegunaannya dalam membuat media pembelajaran. Selain itu, para guru di MI Ar Rahman Rawakalong telah mendapatkan penyuluhan dan pelatihan mengenai pembuatan media pembelajaran dengan menggunakan Canva.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kepada Universitas Pamulang, terutama LPPM Universitas Pamulang yang telah memberi dukungan untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat serta MI Ar Rahman Rawakalong sebagai mitra pelaksanaan pengabdian.

Daftar Pustaka

Arifin, A. N., Ismail, Daud, F., & Azis, A. (2021). Pelatihan Aplikasi Canva Sebagai Strategi Untuk Meningkatkan Technological Knowledge Guru Sekolah Menengah di Kabupaten Gowa. *Seminar Nasional Hasil Pengabdian " Penguatan*

- Riset, Inovasi, Dan Kreativitas Peneliti Di Era Pandemi Covid-19,"* 468–472.
- Goldschmidt, K. (2020). The Covid-19 Pandemic: Technology use to Support the Wellbeing of Children. *Journal of Pediatric Nursing*, 53, 88–90. <https://doi.org/10.1016/j.pedn.2020.04.013>
- Ikasari, I. H., Wulandari, D., Handayani, I., & Hidayati, T. (2021). Pelatihan Bandicam dan Youtube untuk Peningkatan Kualitas Pembelajaran Daring Guru-Guru di SMK Telekom Pamulang. *Praxis: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 78–83.
- Miarso, Y. (2011). *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*. Kencana Prenada Media Group.
- Pelanggi, G. (2020). Pemanfaatan Aplikasi Canva Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia Jenjang SMA/MA. *Jurnal Sasindo Unpam*, 8(2), 1–18.
- Tafonao, T. (2018). Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(2), 103–114.
- Tiawan, Musawarman, Sakinah, L., Rahmawati, N., & Salman, H. (2020). Pelatihan Desain Grafis Menggunakan Aplikasi Canva Tingkat SMK di SMKN 1 Gunung Putri Bogor. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(4), 476–480. <https://doi.org/10.31949/jb.v1i4.417>
- Yana, D., & Adam, A. (2019). Efektivitas Penggunaan Platform Lms Sebagai Media Pembelajaran Berbasis Blended Learning Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa. *Jurnal Dimensi*, 8(1), 1–12. <https://doi.org/10.33373/dms.v8i1.1816>



This work is licensed under a Creative Commons Attribution Non-Commercial 4.0 International License
